

Tuntaskan Studi Sosiologi di UNAIR, Kapolda Jabar Siap Terapkan Ilmu untuk Atasi Masalah Sosial

Achmad Sarjono - JATIM.WARTAWAN.ORG

Apr 12, 2026 - 13:57



Kepala Polisi Daerah Jawa Barat Irjen Pol Dr Rudi Setiawan SIK SH MH resmi diwisuda di Universitas Airlangga (UNAIR) pada Sabtu (11/4/2026) (Foto: PHMP UNAIR)

SURABAYA, - Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat (Kapolda Jabar) Irjen Pol Dr Rudi Setiawan SIK SH MH resmi diwisuda di Universitas Airlangga (UNAIR). Ia lulus dari Program Doktor Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

(FISIP) dan diwisuda di Airlangga Convention Center (ACC) Kampus MERR-C pada Sabtu (11/4/2026).

Enggan Berhenti Belajar

Bagi Rudi, gelar doktor yang ia raih adalah hasil perjuangan yang tak biasa. Menurutnya, tidak ada kata terlambat untuk belajar. Di usianya yang tidak lagi muda, ia mengaku merasa menjadi orang yang fakir ilmu. Perasaan itulah yang membawanya ingin memperdalam ilmu di UNAIR.

Meski terkendala tugas dan jarak dinas, Rudi enggan putus asa. Sejak awal, ia telah menanamkan komitmen dalam diri untuk menuntaskan studi dengan baik. Rudi mengungkapkan bahwa dukungan keluarga adalah kekuatan yang membuatnya mampu bertahan hingga mencapai garis *finish*.

"Sebagai seorang yang memiliki amanah sebagai kepala polisi, saya harus terus menyelesaikan studi meskipun ada kendala jarak dinas yang jauh dan revisi disertasi yang tidak mudah. Namun, motto UNAIR *Excellence with Morality* selalu menjadi penyemangat saya untuk tetap berintegritas," ungkap Rudi penuh syukur.

Pelajaran Berharga dari Sosiologi

Rudi memilih belajar Sosiologi di FISIP UNAIR bukan tanpa alasan. Tugasnya yang mengharuskan adanya keterlibatan langsung dengan masyarakat menjadi sangat relevan dengan pendidikan yang ia tempuh.

Ilmu dan pesan dari para dosen mengenai ilmu Sosiologi membantu Rudi mengubah cara pandangnya dalam menangani permasalahan masyarakat. "Ada pesan dosen yang selalu saya ingat. Yakni kita harus tahu bagaimana menganalisis permasalahan agar dapat menemukan solusi yang tepat. Sosiologi membantu saya mendalami hal itu diimplementasikan langsung dalam tugas saya melayani masyarakat," jelasnya.

Menutup ceritanya, ia menitipkan harapan besar agar UNAIR terus menjaga integritasnya sebagai kampus pencetak patriot bangsa. "Saya bangga menjadi bagian dari keluarga besar alumni UNAIR. Harapannya, ilmu yang dikembangkan di sini terus bermanfaat bagi masyarakat luas demi menggapai cita-cita Indonesia Emas 2045," pungkasnya. (*)